



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 02 Mei 2016

Halaman: 22

Atur Promosi Kesehatan di Tempat Ibadah

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta sedang menggodok aturan mengenai pelaksanaan promosi kesehatan melalui sarana tempat ibadah. Aturan ini dibuat agar inovasi dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tersebut bisa berjalan.

"Agar bisa terus berlanjut,

maka dibutuhkan dasar hukum, yaitu berupa peraturan wali kota yang kini sedang dibahas," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia, Ahad (1/5).

Promosi kesehatan melalui tempat ibadah itu sudah dimulai sejak 2014. Dinas Kesehatan memanfaatkan ratusan masjid dan mushala untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan. Setiap tempat ibadah ini diberi berbagai sarana pendukung, seperti DVD player" dan CD audio. Melalui sarana tersebut

disiarkan beragam tema kesehatan. Antara lain pemberian ASI eksklusif, bahaya merokok, gaya hidup sehat, dan imunisasi.

Agar tidak membosankan, ada lagu yang disampaikan dalam penyampaian informasi tersebut. Dinas Kesehatan mengolah sedemikian rupa setiap tema, sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa tersinggung. Saat ini tengah dilakukan evaluasi pelaksanaan promosi kesehatan tersebut.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005